

# Pembelajaran Audio Visual Cd Interaktif Terhadap Keterampilan Menyimak

Neni Mulya<sup>\*</sup>, Hermansyah Trimantara<sup>2</sup>, Erfha Nurrahmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> UIN RIL Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received February 24, 2022

Accepted July 05, 2022

Available online september 29, 2022

### Kata Kunci:

Media Audio Visual, CD Interaktif, Keterampilan Menyimak

### Keywords:

Audio Visual Media, Interactive CD, Listening Skills



This is an open access article under the

[CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author.

Published by Universitas Islam

Negeri Raden Fatah Palembang

## ABSTRAK

Tidak disadari keterampilan menyimak tidak begitu diperhatikan oleh sekolah. Sekolah hanya terfokus kepada anak menulis dan membaca untuk bekal mereka memasuki sekolah yang lebih lanjut. Guru kurang memotivasi belajar anak karna penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi kebanyakan pembelajaran masih menggunakan media buku panduan atau majalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual CD untuk anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan menggunakan metode perkembangan Borg and Gall. Tahapan pengembangan meliputi lima tahapan : analisis kebutuhan, perencanaan pengembangan produk awal, pengujian terbatas, revisi hasil uji produk. Analisis kebutuhan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah media pembelajaran Audio Visual CD Interaktif layak digunakan. Dari hasil penilaian bahwa pengembangan media pembelajaran audio visual CD Interaktif "Sangat Layak" digunakan. Hasil penilaian Guru I sebesar 96%, penilaian Guru 2 sebesar 98%, penilaian Guru 3 sebesar 96%, penilaian Guru 4 sebesar 92%. Rata-rata seluruh penilaian Guru 95% dari hasil penilaian bahwa pengembangan media pembelajaran audio visual CD Interaktif "Sangat Baik" digunakan.

## ABSTRACT

It is not realized that listening skills are not paid much attention to by schools. Schools only focus on children's writing and reading to prepare them to enter further school. This study aims to develop CD audio-visual learning media for early childhood. This research is an R&D research using the Borg and Gall development method. The development stage includes five stages: needs analysis, initial product development planning, limited testing, revision of product test results. Needs analysis was carried out in this study to find out whether the Interactive Audio Visual CD learning media was feasible to use. From the results of the assessment that the development of interactive CD audio-visual learning media "Very Appropriate" is used. The results of Teacher 1's assessment are 96%, Teacher 2's assessment is 98%, Teacher 3's assessment is 96%, Teacher 4's assessment is 92%. The average of all teacher assessments is 95% from the results of the assessment that the development of interactive CD audio-visual learning media "Very Good" is used.

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [neni.mulya@radenintan.ac.id](mailto:neni.mulya@radenintan.ac.id)

## **Pendahuluan**

Pendidikan Anak usia dini menerapkan 6 aspek dalam perkembangan dan pertumbuhan yaitu perkembangan kognitif, perkembangan motorik kasar, perkembangan motorik halus, perkembangan seni, perkembangan sosial emosional dan perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa merupakan kemampuan dasar yang terpenting yang harus dimiliki oleh anak karena dalam kehidupan sehari-hari anak menggunakan sebuah bahasa untuk berkomunikasi. Aspek keterampilan bahasa terdapat 4 macam bentuk yaitu berbicara, membaca, menulis dan menyimak. Keempat keterampilan merupakan kesatuan yang disebut *caturtunggal*.

Perkembangan bahasa merupakan kemampuan dasar yang terpenting yang harus dimiliki oleh anak dan diterapkan pada pendidikan anak usia dini untuk pertumbuhan dan perkembangan bahasa anak. Karena dalam kehidupan sehari-hari kita menggunakan sebuah bahasa untuk berkomunikasi, berinteraksi, menyampaikan pikiran gagasan dan perasaan. Aspek keterampilan bahasa terdapat 4 macam bentuk yaitu berbicara, membaca, menulis dan menyimak.

Setiap keterampilan itu erat hubungannya dan tidak bisa dipisahkan dengan keterampilan lainnya. Mulai pada masa anak dalam kandungan sudah belajar menyimak apa yang didengarnya, saat balita menyimak juga sudah diterapkan oleh anak dimana anak menyerap kata kata baru yang belum ia dengar agar memudahkan anak berbicara. Hal ini menjadi bekal untuk keterampilan yang akan datang, yaitu keterampilan membaca dan menulis yang akan dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan merupakan kesatuan yang disebut *caturtunggal*.

Pembelajaran keterampilan menyimak lebih besar dari kegiatan keterampilan lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Goelman menyatakan bahwa departemen tenaga kerja Amerika Serikat menafsirkan dari seluruh waktu yang disediakan untuk berkomunikasi ialah 22% digunakan untuk membaca menulis, 23% digunakan untuk berbicara dan 55% digunakan untuk mendengar dan menyimak. Maka dari itu, keterampilan menyimak sangat penting juga untuk kehidupan sehari-hari. Kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari menyimak. Tetapi, bagaimana jika keterampilan dasar dalam bahasa yang diterima anak tidak begitu diperhatikan

untuk perkembangan anak. Masih banyak program sekolah yang belum menerapkan keterampilan menyimak. Sekolah hanya terfokus kepada anak menulis dan membaca untuk bekal mereka memasuki sekolah yang lebih lanjut.

Keterampilan menyimak tidak begitu diperhatikan oleh sekolah-sekolah kita selama ini. Pendidik kurang kreatif dan terampil dalam penembangan media yang menarik keterampilan menyimak anak. Sesuai pendapat menurut Nurgiyantoro (2016) mengatakan bahwa keterampilan menyimak kurang mendapat perhatian melainkan memfokuskan kompetensi berbahasa yang lain. Menurut Supriyanto (2016) dan susilowati penggunaan bahan ajar dalam menyimak cerita ini kurang diperhatikan dan penyampaian pendidik masih terkesan apa adanya. Adapun Widianna mengatakan bahwa media inovatif pembelajaran masih kurang inovatif.

Tidak adanya alat bantu dalam proses pembelajaran peserta didik dapat merasakan bosan dan jenuh, dikarenakan penyampaian guru kurang dicerna dan dipahami oleh peserta didik. sedangkan Pendidikan Indonesia menerapkan kurikulum saat ini ialah kurikulum 13 memiliki tujuan dimana peserta didik mampu menjadi lebih aktif dalam suatu pembelajaran pada saat mengamati, menyimpulkan, menanya dan mencoba.

Kurikulum 13 yang ditetapkan saat ini masih belum terwujud sepenuhnya. Terbukti pada saat peneliti melakukan pra-penelitian di Sekolah Taman Kanak-Kanak Bandar Lampung .Dilakukan TK Qurrota A'yun pada 2 Desember 2020 dan di TK Aisyiyah 2 pada 4 Desember 2020. Dimana dari kedua sekolah tersebut dalam keterampilan menyimak masih belum diperhatikan, sekolah hanya terfokus pada menulis, membaca dan mengenalkan angka. Untuk menarik keterampilan menyimak seperti mendengarkan cerita dan fakta-fakta tema yang akan dibahas masih menggunakan buku cerita dan majalah. Maka, dibutuhkan nya media pembelajaran yang menarik perhatian keterampilan menyimak anak. Dengan penelitian mengembangkan media pembelajaran audio visual CD interaktif untuk menarik perhatian dan untuk mengembangkan keterampilan menyimak di Taman Kanak-kanak.

Peserta didik memerlukan sebuah media pembelajaran yang dapat melatih dalam meningkatkan keterampilan menyimak yang telah dimilikinya. Perkembangan media menurut Domine berdasarkan wawancara di sekolah negeri disimpulkan bahwa perkembangan media dan teknologi di sekolah fase transformasi yaitu komputer dan internet fase yang masih potensial hingga sampai kini. Media pembelajaran yang digunakan sebagai sumber pembelajaran dalam berkomunikasi menggunakan perangkat keras, seperti TV, Komputer dan proyektor maupun perangkat lunak. Menurut Degeng mengklasifikasi beberapa media, yaitu audio, visual dan audio visual.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu bagaimana pengembangan media audio visual CD Interaktif terhadap keterampilan menyimak di taman kanak-kanak. Bagaimana kelayakan dalam menggunakan media audio visual CD interaktif terhadap keterampilan menyimak di Taman Kanak-kanak. Bagaimana respon pengguna media pembelajaran audio visual CD Interaktif terhadap keterampilan menyimak anak di Taman Kanak-kanak. Tujuannya untuk mengetahui pengembangan media audio visual CD Interaktif terhadap keterampilan menyimak di Taman Kanak-kanak. Untuk mengetahui kelayakan dalam menggunakan media audio visual CD interaktif terhadap keterampilan menyimak di Taman Kanak-kanak. Untuk mengetahui respon pengguna media pembelajaran audio visual CD interaktif terhadap keterampilan menyimak anak di Taman Kanak-kanak. Pembelajaran Audio Visual Interaktif terhadap keterampilan menyimak anak di Taman Kanak-kanak ini sangat menarik untuk dipakai dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan menyimak anak yang belum pernah digunakan sebelumnya.

### **Tinjauan Pustaka**

Pendidik kurang terampil dalam menyusun bahan ajar yang bervariasi, kreatif dan inovatif untuk keterampilan menyimak dalam mengembangkan media yang dimanfaatkan oleh peserta didik. Sesuai pendapat menurut Nurgiyantoro mengatakan bahwa keterampilan menyimak kurang mendapat perhatian melainkan

memfokuskan kompetensi berbahasa yang lain Menurut Supriyanto dan susilowati (2016) penggunaan bahan ajar dalam menyimak cerita ini kurang diperhatikan dan penyampaian pendidik masih terkesan apa adanya. Tidak adanya alat bantu dalam proses pembelajaran peserta didik dapat merasakan bosan dan jenuh, dikarenakan penyampaian guru kurang dicerna dan dipahami oleh peserta didik.

Menurut Ashby dalam pendidikan terjadi revolusi dan didalamnya media merupakan peranan penting. revolusi pertama, pendidikan dari puluh abad lalu sudah terjadi saat orang tua menyerahkan pendidikan kepada guru. kedua revolusi ini terjadi saat pendidikan sudah mengenal tulisan dan bahasa sebagai sarana pendidikan, kemudian revolusi ketiga sering terdengar adanya mesin dan teknik percetakan sehingga tersedianya media cetak dan revolusi terakhir dimana media komunikasi digunakan secara luas. Adapun menurut Wina Sanjaya media audio visual merupakan jenis media yang mengandung suara dan gambar, dapat dilihat dan didengar. misalnya video, berbagai unsur film, slide suara dan sebagainya. Media membawakan pesan dan informasi yang mempunyai tujuan instruksional, penyampaian materi pembelajaran dan penyampaian keinginan guru atau mengandung pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Pendapat Saragih media audio visual merupakan seperangkat alat-alat yang dapat memproyeksikan gambar dan suara seperti televisi, dan film pendek, sound slide, dan video-VCD. Hamdani mengemukakan (*stated that benefits from using audio visual is learningsystem becomes more innovative and interactive*) manfaat dari penggunaan audio visual ialah menjadikan lebih inovatif dan kreatif. Kemampuan media audio visual ini lebih bersifat menarik dan menyenangkan bagi penggunaannya untuk memberikan suatu informasi yang disimak. media audio visual ini melibatkan berbagai indra dan organ tubuh. sehingga dapat menghilangkan kejenuhan, kebosanan dan menjadi tidak monoton dalam proses pembelajaran pendapat dari Suryani dkk (2018). Adapun menurut pendapat Saragih (2015) menemukan dampak positif pada hasil belajar didalam keterampilan menyimak dan memiliki peningkatan cukup baik dengan menggunakan media audio visual. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan jenis media dengan menampilkan suara dan gambar, yang dapat didengar dan dilihat

dapat membrikan informasi. Seperti animasi vidio, unsur film, slide suara, dan proyektor film. Audio visal Dapat digunakan untuk hiburan sampai ke dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan manfaat nya membuat proses pembelajaran lebih efektif

Sedangkan Menurut Setiawati (2016)su CD Interaktif digunakan berbagai jenjang pendidikan. Sifatnya selain interaktif juga bersifat multimedia karna menghasilkan unsur-unsur media secara lengkap seperti animasi, vidio, grafis dan sound. Pengertian CD Interaktif Menurut Sutiyitno (2018) merupakan penggunaan komputer yang menggabungkan dan menyajikan teks,suara, gambar, dan animasi vidio yang dikemas sedemikian dan memilikimenu-menu yang dapat diklik menampilkan sebuah informasi danmempelajari yang disediakan didalam media tersebut.D Jamil mengatakan pada saat mengajar berbagai tampilan atau audio dan visual mulai diterapkan seperti animasi bergerak, potongan vidio, rekaman vidio, warna menarik yang dibuat untuk mendapatkan sarana bantu mengajar. Adapun menurut Gilakjani (*that multimedia can make students learn more actively*) artinya media audio visual yang dikemas dalam CD Interaktif bersifat multimedia yang membuat siswa aktif. Yasmin (2014) Interactive media is very practical and effective in teaching and learning. penggunaan media interaktif sangat praktis dan efektifdigunakan pada pembelajaran. Menurut tarigan aktivitas menyimak dapat mencangkup kegiatan mendengar dan bunyi bahasa.

Menurut Dunnette keterampilan merupakan kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil latihan dan pengalaman. Adapun pendapat menurut Gordon ialah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Menurut Tarigan Menyimak adalah suatu proses kegiatan dalam mendengarkan suatu lambang lamban lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, menangkap isi atau pesan, dan memahami makna dari komunikasi yang telah disampaikan pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan.

Maka dari itu peserta didik membutuhkan media audio visual CD Interaktif terhadap keterampilan menyimak karna menurut Brown, media audio visual menjadi pilihan yang tepat untuk media keterampilan menyimak informatif karna

pembelajaran memiliki gambar visual yang bergerak jelas dan menarik yang didukung dengan adanya suara musik dan animasi membuat kemenarikan dan menumbuhkan motivasi belajar anak, sehingga tepat sekali digunakan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menyimak informatif. Menurut Riyana CD Interaktif Tampilan audio visualnya yang menarik dibandingkan dengan media konvensional seperti buku dan media dua dimensi lainnya. Menariknya karena CD Interaktif tidak dimiliki oleh media cetak (buku). Oleh karena itu CD interaktif merupakan salah satu alternatif media yang menjawab kebutuhan tersebut.

## Method

Pengembangan media pembelajaran audio visual CD Interaktif menggunakan metode *Research and Development* (R & D). Penelitian dan pengembangan ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak di taman. Model pengembangan pada penelitian menggunakan pendekatan Borg and Gall yang terdiri dari tujuh tahapan. Prosedur pengembangan media pembelajaran audio visual CD Interaktif terhadap keterampilan di taman kanak-kanak pembelajaran dapat dijelaskan sebagaimana terdapat dalam gambar berikut. Langkah langkah dalam penelitian pengembangan meliputi :

Spesifikasi produk, produk yang dikembangkan oleh peneliti di TK Aisyiyah 2 dan TK Qurrota Ayun menggunakan media pembelajaran audio visual CD interaktif berbantuan perangkat komputer yang dilengkapi CD Room dan proyektor LCD. Media ini menggunakan software *Adobe Flash* dengan memiliki menu-menu seperti ( pengenalan nama dan fakta binatang, mendengarkan cerita tema binatang, mendengarkan suara binatang, mendengarkan musik dan gerak bertema binatang dan Quiz bertema binatang).

Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan, subjek uji coba produk dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran audio visual CD Interaktif ini adalah guru dan peserta didik karena pelaksanaan media dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menyimak sehingga guru dan peserta didik dapat kontribusi dalam merespon penggunaan media audio visual CD Interaktif.

## **Hasil dan Pembahasan**

Produk yang dihasilkan adalah media audio visual berbasis CD Interaktif dengan menggunakan software adobe flash untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada anak. Penelitian ini di uji cobakan di 2 Sekolah yaitu TK Qurrota A'yun dan TK Aisyiyah 2 Bandar Lampung. Sebelum melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran audio visual CD interaktif maka tahap awal yang dilakukan ialah dengan wawancara pada pendidik serta observasi analisis kebutuhan sehingga produk yang dirancang sesuai dengan kebutuhan. Wawancara dan observasi ini dilakukan di TK Qurrota A'yun dan TK Aisyiyah 2 Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil di lapangan, guru sudah menggunakan media pembelajaran CD interaktif namun hanya dalam pengenalan huruf dan perkembangan kognitif saja. Dan pada saat observasi, guru sudah menggunakan media pembelajaran yang menarik keterampilan menyimak serta mendukung proses pembelajaran, namun media yang digunakan masih terkesan monoton sehingga peserta didik masih merasa bosan dan kurang menarik keterampilan anak pada saat memperhatikan pembelajaran di dalam kelas, kurangnya pengetahuan teknologi oleh guru, karna disekolah masih menggunakan media pembelajaran buku cerita, buku majalah, buku peraga besar dan buku paket. Tujuan dari pengembangan produk ini adalah untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran peserta didik usia 5-6 tahun. Maka dari itu peneliti mengembangkan media audio visual CD Interaktif untuk menarik keterampilan menyimak sesuai dengan kebutuhan tersebut. Maka dibutuhkan media CD Interaktif dapat menarik keterampilan menyimak dan memudahkan penyampaian pada proses pembelajaran.

Berdasarkan potensi masalah maka penelitian berpendapat menggunakan media pembelajaran audio visual yang akan menjadi daya tarik anak dalam proses pembelajaran kemudian. Perlu mengumpulkan berbagai informasi data dengan cara wawancara, angket, dokumentasi dan peneliti mencari informasi melalui internet dan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan peneliti yang digunakan sebagai bahan acuan dalam perencanaan pembuatan produk baru yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah mengumpulkan informasi, tahap selanjutnya yaitu peneliti mendesain produk awal berupa media pembelajaran audio visual CD Interaktif menggunakan software Adobe Flash. Spesifikasi produk awal media audio visual yang akan digunakan dalam proses pembelajaran disekolah Taman Kanak Kanak.



**Gambar 1. Tampilan awal**

Gambar di atas menunjukkan tampilan pada media pembelajaran audio visual yang memperlihatkan berbagai macam pengenalan binatang beserta kuis. Adapun penyusunan media tersebut telah melalui uji kelayakan media pembelajaran sebagai media audio visual CD interaktif.

Berdasarkan pada hasil penilaian yang dilakukan oleh validator ahli media jumlah skor total untuk penilaian media sebesar 68. Rata-raa penilaian validator ahli media yaitu 3,4 dengan presentase kelayakan sebesar 85% maka dengan kategori “sangat layak” data dari analisis.

Berdasarkan pada hasil penilaian yang dilakukan oleh validator ahli materi Jumlah skor untuk penilaian validator ahli materi yaitu 45. Rata-rata penilaian validator ahli materi yaitu 3,8 dengan presentase kelayakan 95% maka dengan kategori “sangat layak” data dari analisis.

Berdasarkan pada hasil penilaian yang dilakukan oleh validator ahli bahasa jumlah skor untuk penilaian validator ahli media yaitu 39. Rata-rata penilaian validator ahli media yaitu 3 dengan presentase kelayakan 75% maka dengan kategori “layak” data dari analisis.

Berdasarkan pada hasil penilaian angket respon Guru 1 di TK Aisyiyah 2 Jumlah skor total untuk penilaian angket respon Guru 1 sebesar 173. Rata-rata penilaian angket respon Guru 1 yaitu 3,8 dengan presentase sebesar 96% maka dengan kategori “sangat baik” data dari analisis.

Berdasarkan pada hasil penilaian angket respon Guru 2 di TK Aisyiyah2 Jumlah skor total untuk penilaian angket respon Guru 1 sebesar 175. Rata-rata penilaian angket respon Guru 2 yaitu 3,8 dengan presentase sebesar 97% maka dengan kategori “sangat baik” data dari analisis.

Berdasarkan pada hasil penilaian angket respon Guru 3 di TK Qurrota A’yun Jumlah skor total untuk penilaian angket respon Guru 4 sebesar 172. Rata-rata penilaian angket respon Guru 3 yaitu 3,7 dengan presentase sebesar 95% maka dengan kategori “sangat baik” data dari analisis.

Berdasarkan pada hasil penilaian angket respon Guru 4 di TK Qurrota A’yun Jumlah skor total untuk penilaian angket respon Guru 4 sebesar 166. Rata-rata penilaian angket respon Guru 4 yaitu 3,6 dengan presentase sebesar 92% maka dengan kategori “sangat baik” data dari analisis.

Berdasarkan pada hasil penilaian yang terdiri 2 aspek yang direspon oleh 13 peserta didik yaitu pada aspek tampilan memperoleh nilai 252 dengan presentase penilaian 97%. Pada aspek penyajian memperoleh nilai 145 dengan presentase penilaian 93%. Jumlah total skor nilai seluruh aspek 397 dengan presentase penilaian 190%. Rata-rata seluruh aspek 199 dengan presentase penilaian 95 % maka dengan kategori “sangat baik” data dari analisis.

Berdasarkan pada hasil penilaian yang terdiri 2 aspek yang direspon oleh 30 peserta didik yaitu pada aspek tampilan memperoleh nilai 579 dengan presentase kelayakan 97%. Pada aspek penyajian memperoleh nilai 327 dengan presentase kelayakan 91%. Jumlah total skor nilai seluruh aspek 906 dengan presentase kelayakan 187%. Rata-rata seluruh aspek 453 dengan presentase kelayakan 94% maka dengan kategori “sangat baik” data dari analisis.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran audio visual CD pembelajaran audio visual CD Interaktif di Taman Kanak-kanak. Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan menggunakan metode perkembangan Borg and Gall, serta penelitian ini di uji cobakan di 2 TK yaitu TK Aisyiyah 2 Bandar Lampung dan TK Qurrota A’yun Bandar Lampung Alat pengumpul data yang digunakan yaitu

Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi. Hasil penilaian Validator Ahli Media 85%, penilaian Validator Ahli Materi 94% dan penilaian Validator Ahli Bahasa 75%. Rata-rata seluruh penilaian Validator mendapatkan persentase 85% Dari hasil penilaian bahwa pengembangan media pembelajaran audio visual CD Interaktif "Sangat Layak" digunakan. Hasil penilaian Guru I di TK Aisyiyah 2 sebesar 96%, penilaian Guru 2 di TK Aisyiyah 2 sebesar 98%, penilaian Guru 3 di TK Qurrota A'yun sebesar 96%, penilaian Guru 4 di TK Qurrota A'yun sebesar persentase 92%. Rata-rata seluruh penilaian Guru mendapatkan persentase 95% dengan kategori "Sangat baik" digunakan. Hasil uji coba skala kecil dilakukan di TK Aisyiyah memperoleh persentase 95%. Hasil ujicoba skala besar dilakukan di TK Qurrota A'yun memperoleh persentase 94%. Rata-rata seluruh respon peserta didik 95% dengan kategori "Sangat baik" digunakan.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, M. H, & Mamik Wijayanti (2014). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Tema Budi Pekerti Siswa Di Sekolah Dasar. <https://123dok.com/document/zwr0wggy-penggunaan-media-visual-meningkatkan-keterampilan-menyimak-pekeriti-sekolah.html>
- Achamd Nurollah. (2017). Upaya peningkatan keterampilan siswa dalam bermain ritmis melalui metode latihan dan media audio di SDIT Luqman Al-Hakim. Yogyakarta : Internasional kota Gede
- Arysad Azhar. (2017).Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Grafindo persada
- Chusnil, I. (n.d.). (2014). Pemanfaatan Media CD Interaktif dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII A MTS N Kendal Tahun Ajaran 2011/2012. *Journal unnes.No.1. Vol.1*.<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/1507>
- Hakim, M. N. (2018).Penerapan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Siswa Kelas Iii Mis Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba . *jurnal Silamparibisa. No.1*.189-204. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.79>
- Hartono, M., Santoso, A. G., Raya, C. L., & Yulianto, B. (n.d.). (2016). Audio Visual Media Components In Educational Game For Elementary Students..<https://journal.binus.ac.id/index.php/comtech/article/view/2515>
- Henry Guntur Tarigan. (2016) Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung : CV Angkasa
- Jampel, I. N., & Puspita, K. R. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audiovisual. [https://www.ijsrm.in/index.php/ijsrm?gclid=Cj0KCQjw8amWBhCYARIsADqZJoULQPegAGIvPsYOmF0ZmfAlMKEm5zPeMZkf\\_RD7FvfnXRzzU-](https://www.ijsrm.in/index.php/ijsrm?gclid=Cj0KCQjw8amWBhCYARIsADqZJoULQPegAGIvPsYOmF0ZmfAlMKEm5zPeMZkf_RD7FvfnXRzzU-)

hmn6waAj\_PEALw\_wcB

- Masitha, A. D., & Maureen, I. Y. (2013). Pemanfaatan Media Video Animasi Pembelajaran Tema Alam Semesta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Informatif Anak Kelompok Bermain Usia 3-4 Tahun Ppt Bina Balita. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/10266>
- Meriyati. (n.d.). (2018). Pengaruh Pemanfaat Media Interaktif Limbah Bekas Terhadap Berfikir Kreatif Mahasiswa. *jurnal Al-athfal*. No.1.Vol.1 <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/index>
- Munadi Yudhi. (2018). Media Pembelajaran. Jakarta : Gaung Persada Press
- Nunuk Suryani, Achamad Setiawan, Aditin Putria. (2018). Media Pembelajaran Inovatif dan perkembagannya. Bandung, PT Remaja rosdakarya
- Nurgiyantoro B. (2016) Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak. Yogyakarta : Gajah Mada university Press
- Ramadhani, R., & Muhtadi, A. (2018). Development of Interactive Multimedia in Learning Islamic Education. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. No.6. 9-15.
- Rusilowati, T. S. A. (2012). Pengembangan Materi Ajar Membaca Cerita Anak Bermuatan Bermuatan Nilai-Nilai Karakter. *Journal Of Primary Education* No.1 (1).
- Saputra, A. (N.D.). (2017). Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Bermain Pianika. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvoip/issue/archive>
- Saragih, M. S. (2015). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9127/0>
- Setiawati, dewi dkk. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis teknologi, informasi dan komunikasi pada materi kemagnetan.. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPF/article/view/697>
- T Supriyanto A Rusilowati, (2016) Pengembangan Materi Ajar Membaca Cerita Anak Bermuatan Nilai-Nilai Karakter. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/792>
- Windaviv, S. (n.d.). (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajaranak Di Kelompok B TK Perwanida Rejoso Nganjuk.<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paudteratai/article/view/6518>
- Yasmi, F., & Hutabri, E. (n.d.). (2017) . The Need Of Interactive Cd Media Development Based On Character In Course Of Development Of Participants InHigherEducation.<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/12522/0>
- Yusantika, F. D., & Suyitno, I. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10544>